

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan sumber daya alam baik daratan maupun lautan. Wilayah daratan yang membentang luas menjadikan Indonesia menjadi sebutan Negara agraris, karena mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia di bidang pertanian atau bercocok tanam. Menurut Badan Pusat Statistik (2013), pertanian sebagai kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual / ditukar atas resiko usaha. Menurut Suratiyah, (2015:8) Pertanian juga secara sederhana dapat diartikan oleh sebagian orang sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman, baik tanaman semusim maupun tanaman tahunan, tanaman pangan maupun tanaman non-pangan, serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan.

Salah satu pertanian yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan yaitu pertanian buah nanas yang berada di Kecamatan Panai Tengah. Tanaman Hortikultura di Kecamatan Panai Tengah ini. Walaupun buah nanas berukuran relatif lebih kecil namun rasanya yang manis. Masyarakat biasanya menyebut nanas ini dengan nama nanas pane. Prospek pengembangan nanas cukup besar, terutama setelah Hawaii yang selama ini dikenal sebagai produsen nanas kalengan mulai mengalihkan perhatiannya ke industri pariwisata. Peluang ini mulai ditangkap oleh Negara-negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Peluang pasar potensial untuk nanas Indonesia antara lain Korea, Jepang dan Eropa Timur.

Meskipun peluang ekspor nanas cukup cerah, namun produksi dan produktivitas nasional masih rendah (Rukmana, 1996, Noor, 2007). Tempatnya yang berada di tanah gambut sehingga kadar airnya tidak terlalu banyak itu dapat mempengaruhi kualitas rasa nanas madu ini. Tanaman nanas dapat tumbuh dan beradaptasi baik di daerah tropis yang terletak antara 25° Lintang Utara sampai 25° Lintang Selatan dengan ketinggian tempat 100 m– 800 m dari permukaan laut dan temperatur antara 21°C – 27°C. Tanaman akan berhenti tumbuh bila temperatur terletak antara 10° C – 16°C. Bila temperatur di atas 37°C, maka tanaman akan mengalami luka-luka karena transpirasi dan respirasi yang berlebihan (Hadiati dan Indriyani, 2008). Tanaman nanas membutuhkan tanah yang gembur dan kaya akan bahan organik, sehingga sesuai ditanam di lahan gambut. Disamping itu, tanaman nanas juga membutuhkan curah hujan yang merata sepanjang tahun dengan suhu optimum 32°C (Nurhayati, 2014).

Potensi pengembangan pertanian pada lahan gambut, disamping faktor kesuburan alami gambut, juga sangat ditentukan oleh tingkat manajemen usahatani yang akan diterapkan. Pengelolaan lahan gambut dengan tingkat manajemen yang berbeda akan memberikan produktivitas berbeda pula. Biasanya tingkat pengelolaan lahan gambut pada tingkat petani termasuk tingkat rendah (low input) sampai sedang (medium input), artinya penggunaan input-input produksi dalam proses pengelolaan usahatani sangat rendah hingga sedang, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (Nurhayati, 2014).

Kecamatan Panai Tengah memiliki luas lahan tanaman nanas sebagai berikut :

Tabel 1.1

Luas Lahan Petani Nanas Kecamatan Panai Tengah 2022

No	Kecamatan	Ha
1.	Panai Tengah	59 ha

Sumber : *BPS Kecamatan Panai Tengah, (2022)*

Dari hal ini menunjukkan besarnya potensi pengembangan usaha tani nanas di Kecamatan Panai Tengah yang terbagi di 10 desa. Potensi pengembangan usaha tani nanas yang ada di Panai Tengah sebaiknya menjadi motivasi bagi petani dalam meningkatkan hasil usahatani nanas. Perlu diketahui bahwa total keseluruhan luas areal produksi tanaman nanas di Kecamatan Panai Tengah merupakan lahan gambut. Petani nanas di Kecamatan Panai Tengah sudah lama mengusahakan budidaya tanaman nanas pada lahan gambut dan hingga saat ini terus diusahakan. Besarnya pendapatan yang diterima petani melalui kegiatan usahatani banyak ditentukan oleh perilaku petani dalam memilih jenis cabang usahatani serta mempengaruhi faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin. Tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Panai Tengah dipengaruhi besar oleh sektor perkebunan atau pertanian salah satunya dari nanas karena hampir sebagian penduduk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya selain hasil karet, perkebunan sawit yaitu hasil perkebunan nanas. Di sini membuktikan bahwa nanas sangat berperan penting terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Panai Tengah. Untuk kesejahteraan masyarakat di

Kecamatan Panai Tengah juga sangat berpengaruh pada hasil pendapatan petani nanas.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan atau usahatani. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan atau usahatani, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan usahatani yang sedang dijalankan. Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Menurut Nugroho (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pendapatan usaha tani adalah sebagai berikut:

1. Modal, Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.

2. Tenaga kerja, Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor lain. Banyak sedikitnya tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan.

3. Lahan, lahan bagi petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan hasil. Penduduk yang kegiatan utamanya bertani menggantungkan hidup pada lahannya. Dengan demikian luas lahan yang dimilikinya menjadi salah satu petunjuk besarnya pendapatan yang diterima.

Luas lahan yang dimiliki. Menurut Syamsul Rahman (2018) Lahan merupakan bagian daratan permukaan bumi yang meliputi tanah dan segala faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Lahan pertanian itu adalah suatu bidang lahan yang digunakan untuk tempat bercocok tanam dalam usaha pertanian. Moehar Daniel (2002). Luas lahan pertanian dapat mempengaruhi efisien atau tidak efisiennya suatu usaha pertanian. Luas penguasaan terhadap lahan pertanian adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam proses produksi maupun usaha pertanian. Dalam suatu perkebunan, penggunaan masukan akan semakin efisien bila lahan yang digunakan semakin luas dan dapat meningkatkan pendapatan. Sebaliknya semakin sempit lahan yang digunakan, maka semakin tidak efisien juga usaha tani yang dilakukan dan juga akan mempengaruhi pendapatan.

Mengenai luas lahan, hasil dari observasi yang dilakukan di lapangan bahwa lahan yang dimiliki oleh masing-masing petani nanas di Kecamatan Panai Tengah pada umumnya sudah luas beberapa memiliki lahan 1 ha, tetapi masih terdapat beberapa petani yang memiliki lahan yang sempit hanya memiliki luas lahan seluas 0,2 ha sampai 0,7 ha. Luas lahan akan mempengaruhi pendapatan

para petani, tinggi rendahnya pendapatan seorang petani tergantung kepada luas lahan yang dimilikinya. Sebagian petani nanas beranggapan bahwa luas atau tidaknya lahan yang dimiliki petani nanas tergantung pada bagaimana cara petani mengelola lahan tersebut. Semakin bagus petani dalam mengelola lahan maka sudah pasti hasilnya juga akan maksimal yang akan membuat pendapatan petani meningkat, maka dengan semakin tingginya pendapatan petani nanas akan membuat kehidupan para petani nanas menjadi sejahtera namun juga tidak menutup kemungkinan para petani nanas yang ada di Kecamatan Panai ingin menambah luas lahan karena semakin naiknya kebutuhan dalam bertani seperti naiknya harga-harga pupuk, pestisida dan bahan pangan bagi para petani dengan adanya penambahan lahan tentu akan menambah modal mereka dalam penambahan hasil bertani nanas dan akan meningkatkan pendapatan bagi para petani. Namun penambahan luas lahan bukan perkara hal yang mudah tentu banyak hal yang harus dipertimbangkan para petani nanas seperti harga jual lahan yang akan di buka untuk bertani nanas, kandungan air pada tanah, adanya resapan air atau aliran air yang tersedia jika terjadi curah hujan yang lumayan tinggi mau seberapa luas lahan yang dimiliki jika tidak ada resapan air yang sepadan maka hal itu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan nanas dan akan berdampak pada penghasilan para petani nanas

Modal secara awam sering diartikan sebagai uang yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional dari suatu usaha atau hasil produksi yang dapat dipergunakan untuk proses produksi lebih lanjut. Namun, seiring perkembangan zaman, makna dari modal tidak lagi *physical oriented* seperti

pengertian sebelumnya. Modal dimasa sekarang tidak hanya sebatas uang melainkan benda lainnya

Modal memang merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Menurut Daendra Putra (2019), modal merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan atau proses suatu usaha, karena untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal pada pendapatan. Menurut Harin (2018) dalam mengelola modal perlu diperhatikan karena sangat penting dalam memastikan jumlah produksi dalam usaha, dengan demikian pemilik usaha harus mampu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola modal tersebut. Modal akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan.

Mengenai modal, hasil dari observasi yang dilakukan di lapangan bahwa Modal adalah biaya-biaya yang dikeluarkan petani nanas untuk usaha tani. Modal tersebut digunakan untuk pembelian alat-alat petani, pupuk, obat tetes nanas, upah menanam, upah membersihkan rumput bagi tenaga kerja. Produksi akan meningkat apabila modal yang digunakan tercukupi untuk pengadaan sarana produksi. Petani nanas di Kecamatan Panai Tengah terkadang mengalami kekurangan modal sehingga pendapatan menjadi kurang maksimal. Permasalahan modal ini karena kebanyakan menggunakan modal sendiri hal tersebut membuat adanya keterbatasan dalam menggunakan modal yang kadang membuat kekurangan biaya dalam perawatan tanaman nanas sehingga bisa berdampak pada hasil panen nanas nantinya dan akan berkurangnya pendapatan petani nanas.

Dengan demikian menunjukkan modal sangat diperlukan untuk mendukung pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah.

Tenaga kerja menjadi salah satu sumber daya penting baik di sebuah pabrik, perusahaan, maupun industri. Secara umum, tenaga kerja merupakan orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa. Tenaga kerja mampu mengerjakan pekerjaan-pekerjaan di berbagai sektor. Baik sektor formal yang mendapatkan proteksi ekonomi dari pemerintah, maupun sektor nonformal yang tidak terorganisasi. Suparmoko dan Dr. Icuik Rangga Bawono (2016) Golongan yang termasuk tenaga kerja ialah mereka yang telah berusia cukup untuk menjalani pekerjaan, baik yang tengah berada dalam hubungan kerja, yang tengah mencari pekerjaan, maupun mereka yang melaksanakan kegiatan lain yang tidak memiliki hubungan dengan suatu kegiatan pekerjaan seperti: kuliah, kepengurusan rumah tangga, sekolah, dan sebagainya. Artinya yang menjadi faktor penentu sebagai tenaga kerja ialah usia dari seseorang.

Mengenai tenaga kerja, hasil dari observasi yang dilakukan di lapangan bahwa Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi dalam bidang pertanian, terutama untuk produksi tanaman pangan. Tenaga kerja pada sektor pertanian seringkali menjadi kendala, seiring dengan menurunnya minat tenaga kerja muda untuk terjun pada sektor pertanian maka seringkali dijumpai kelangkaan tenaga kerja pada saat pengolahan lahan atau pada saat panen raya. Jumlah tenaga kerja di bidang pertanian selalu mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena anak-anak muda cenderung enggan bekerja dibidang pertanian, umumnya mereka lebih memilih bekerja di kantoran atau di toko-toko. Hal ini

terjadi juga pada tenaga kerja petani nanas di kecamatan Panai Tengah di yang mayoritas tenaga kerja tersebut sudah berumur bahkan tidak ada tenaga kerja muda. Hal ini memperlambat pekerjaan karena faktor usia seperti penanaman bibit, perawatan, dan pemanenan akan memakan waktu yang cukup lama karena diisi oleh tenaga kerja yang relatif tua, tentu hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas.

Pandai Tengah adalah sebuah kecamatan yang berada di kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatra Utara. Kecamatan Pandai Tengah merupakan kecamatan terluas yang berada di kabupaten Labuhanbatu dengan luas wilayah mencapai 483,74 km² yang terdiri 10 desa dengan jumlah penduduk kecamatan Pandai Tengah sebanyak 41.767 jiwa. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, nelayan, wiraswasta dan lain-lain. Berikut hasil observasi dilapang jumlah petani nanas yang berada di Kecamatan Pandai Tengah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jumlah Petani Nanas Di Kecamatan Pandai Tengah Tahun 2022

No	Desa	Petani
1.	Desa Labuhan Bilik	20 petani
2.	Desa Sei Siarti	7 petani
3.	Desa Selat Beting	4 petani
4.	Desa Sungai Plancang	-

5.	Desa Bagan Bilah	5 petani
6.	Desa Sungai Rakyat	10 petani
7.	Desa Sei Nahodaris	28 petani
8.	Desa Telaga Suka	15 petani
9.	Desa Sungai Merdeka	18 petani
10.	Desa Pasar Tiga	19 petani
	Jumlah	126 petani

Tabel 1.3

Pendapatan Rata-Rata Petani Nanas Di Kecamatan Panai Tengah Tahun

2022

Rata-rata pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah tahun

2020 – 2022

No.	Desa	Pendapatan/ha		
		2020	2021	2022
1	Desa Labuhan Bilik	25.508.400	24.580.300	22.800.320
2	Desa Sei Siarti	24.886.280	23.370.000	20.128.430

3	Desa Selat Beting	24.157.620	21.800.450	19.730.500
4	Desa Sungai Plancang	-	-	-
5	Desa Bagan Bilah	24.446.100	23.120.400	22.700.241
6	Desa Sungai Rakyat	24.580.400	22.200.430	21.800.360
7	Desa Sei Nahodaris	23.582.440	23.230.000	20.580.500
8	Desa Telaga Suka	24.190.030	22.440.230	18.150.060
9	Desa Sungai Merdeka	24.654.350	23.462.800	20.565.680
10	Desa Pasar Tiga	24.522.860	22.180.430	19.220.344

Sumber : BPS Kecamatan Panai Tengah pendapatan rata-rata petani nanas(2023)

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan pendapatan petani nanas setiap tahunnya mengalami penurunan. Dari hal tersebut penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada luas lahan, modal, dan tenaga kerja dan mengambil judul “ Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Kecamatan Panai Tengan Kabupaten Labuhanbatu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berkurangnya luas lahan pertanian akibat alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian.
2. Petani nanas di Kecamatan Panai Tengah mengalami kekurangan modal dan peningkatan modal sehingga budidaya nanas kurang optimal.
3. Kurangnya tenaga kerja di pertanian nanas di Kecamatan Panai Tengah selalu mengalami penurunan.
4. Sulitnya peningkatan produktivitas dan kualitas hasil petani karena kurangnya keterampilan dan teknologi.
5. Pendapatan petani nanas di kecamatan panai tengah kurang optimal.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan permasalahan agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang ingin tercapai maka peneliti memberikan batasan masalah pada pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu?

2. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu?
3. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu?
4. Apakah terdapat pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.
4. Untuk Mengetahui pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani nanas di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk melatih kemampuan dan untuk memperdalam dan juga memperluas pengetahuan penulis.

2. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi untuk mahasiswa pada khususnya, dan sebagai bahan bacaan ilmiah dipergustakaan pada umumnya

3. Bagi Petani

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan sesuatu pengembangan baru dalam upaya meningkatkan pendapatan petani nanas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan sumber kajian ilmiah untuk penelitian-penelitian selanjutnya

THE
Character Building
UNIVERSITY